

## DAFTAR PUSTAKA

- Brunner, Antje and Krahnert, Jan Pieter. (2001). *Corporate Debt Restructuring: Evidence on Lending Coordination in Financial Distress*.
- Cabala, Powel. (2010). Using The Analytical Hierarchy Process In Evaluating Decision Alternatives. Departemen Of Management Process Cracow University of Economics. Rakowicka.
- Carol Britton dkk. (2005). A Student Guide to Object-Oriented Development, hal. 39-73.
- Cooper dan Schindler. (2014). *Bussiners Research Method*. New York: McGraw Hill.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dk.Robbin & J.A. Pearce II. (1992). Turnaround: Retrencment and Recovery, *Strategic Manajemen Jurnal, Vol 13, Jan 1992*.
- Ervianto, Wulfram I. (2004). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- PMI. (2017). A Guide to the PROJECT MANAGEMENT BODY OF KNOWLEDGE. USA, 6th Edition, hal. 51-68
- Saaty. R. W. (1987), The Analytic Hierarchy Process- What it its and how it is used. USA, Vol. 9.
- Saaty. T. L. (1980), The Analytic Hierarchy Process, McGraw Hill International.
- Saaty, T, L. (1993). *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Smith,. Malcolm and Graves, C. (2005). “Corporate Turnaround and Financial distress”, Managerial. *Auditing Journal*20 (3): 304-320.
- Stuart I dkk. (2016), Contemporary Financial Intermedation. Chapter 6 – Liquidity Risk, hal. 121-129.

Soeharto I. (1995). Manajemen proyek dari konseptual sampai operasional. Jakarta:  
Penerbit Erlangga.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 1999 tentang Pekerjaan  
Konstruksi.